

1. REPRODUCTION
2. CATTLE

SKRIPSI

GAMBARAN DISKRIPTIIF GANGGUAN REPRODUKSI PADA SAPI MADURA DI KECAMATAN SOCAH KABUPATEN BANGKALAN



KK
KH. 6/99
Sum
g

OLEH :

SITI SUMIRAH

BANGKALAN - JAWA TIMUR



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8**

**GAMBARAN DISKRIPITIF GANGGUAN REPRODUKSI
PADA SAPI MADURA DI KECAMATAN SOCAH
KABUPATEN BANGKALAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

KK
KH 6/99
Sem
g

SITI SUMIRAH

NIM: 069312018



Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

(Retno Sri Wahyuni, MS., Drh)

Pembimbing Pertama

(Ngakan Made Rai Widjaja, MS., Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji sungguh-sungguh, Kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia Penguji,



Mas'ud Hariadi, M.Phil., Phd., Drh.

Ketua



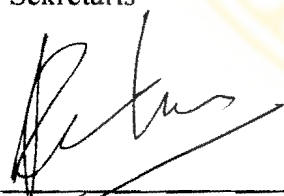
Poedji Sianto, M.Kes., Drh.

Sekretaris



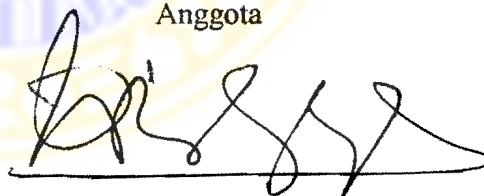
Dr. Desianto Budi Utomo, Drh.

Anggota



Retno Sri Wahyuni, MS., Drh.

Anggota



Ngakan Made Rai Widjaja, MS., Drh.

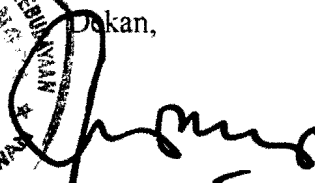
Anggota

Surabaya, 24 Desember 1998

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, MS., Drh.

NIP. 130 687 297

**GAMBARAN DISKRIPTIF GANGGUAN REPRODUKSI
PADA SAPI MADURA DI KECAMATAN SOCAH
KABUPATEN BANGKALAN**

Siti Sumirah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka gangguan reproduksi dan faktor pencetus gangguan reproduksi pada sapi Madura di Desa Sanggra Agung dan Desa Keleyan, Kecamatan Socah.

Penentuan daerah berdasarkan banyaknya populasi sapi Madura. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara terhadap 40 responden di dua desa dengan mendatangi responden satu-persatu dan menggunakan kuisioner serta pengamatan langsung. Data primer meliputi sosial ekonomi peternak (pendidikan dan kepemilikan sapi), keadaan sapi Madura (jumlah ternak yang dipelihara dan pola pemberian pakan), dan status reproduksi sapi Madura (pengetahuan tentang tanda-tanda birahi, cara kawin, dan gangguan reproduksi). Data sekunder meliputi potensi daerah dan populasi ternak diperoleh dari Dinas Peternakan Daerah Tingkat II Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian mulai tanggal 9 Maret 1998 sampai dengan 7 April 1998 menunjukkan bahwa angka kejadian gangguan reproduksi dari 40 ekor sapi Madura di Desa Sanggra Agung adalah kawin berulang (17,5%), abortus (5%), distokia (2,5%), dan retensio sekundarium (5%). Sedangkan di Desa Keleyan adalah kawin berulang (7,5%) dan distokia (2,5%).